

**Produksi Tanaman Padi dan Palawija  
Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2010**

<http://www.bps.go.id>

**Produksi Tanaman Padi dan Palawija  
Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2010**

**No. Publikasi** : 76530.1102  
**Nomor Katalog** : 5203007.76  
**Ukuran Publikasi** : 17 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iii + 80 Halaman  
**Naskah** : Seksi Statistik Pertanian  
**Gambar Kulit** : Bidang IPDS  
**Diterbitkan Oleh** : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Barat  
**Dicetak Oleh** : Mandiri Art

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 memuat berbagai informasi mengenai luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman padi dan palawija. Informasi ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dari Survei Pertanian melalui SP-Padi, SP-Palawija dan daftar I dan II yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat.

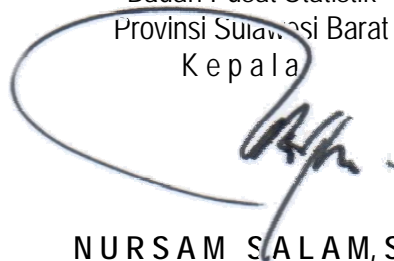
Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai luas tanam, luas panen, dan produksi Padi dan Palawija di Provinsi Sulawesi Barat.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data maupun para pengambil kebijakan khususnya kebijakan pembangunan di bidang pertanian di Provinsi Sulawesi Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, 25 Juli 2011

Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Barat  
Kepala



**NURSAM SALAM, S.E**  
NIP. 19580711 197902 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	1
METODOLOGI.....	3
KONSEP DAN DEFINISI.....	6
ULASAN SINGKAT.....	9
 <b>TABEL LAMPIRAN</b>	
1.      Perkembangan Produksi Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2010.....	22
2.      Perkembangan Produksi Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2005 – 2010.....	22
3.      Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2010.....	23
4.      Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2010.....	23
5.      Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2005-2010.....	24
6.      Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2010.....	24
7.      Perkembangan Produktivitas Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005-2010.....	25
8.      Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2010.....	25
9.      Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2010.....	26
10.     Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	27

11.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	31
12.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	35
13.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Jagung dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	39
14.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	43
15.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	47
16.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota Di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	51
17.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	55
18.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	59
19.	Luas Tanam Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	63
20.	Luas Tanam Padi per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	64
21.	Luas Tanam Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010	68
22.	Luas Tanam Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	72
23.	Luas Tanam Palawija menurut Jenis Tanaman dirinci per Bulan di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 .....	76
24.	Luas Tanam Palawija menurut Jenis Tanaman dirinci per Jenis Lahan di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2010.....	80

## I. PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi antara lain luas tanam, luas panen, dan produksi padi dan palawija.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasilnya adalah :

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 Nopember 1970
3. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 Tanggal 20 Nopember 1972
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MEKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973
6. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 23 Juni 1975 P.2/1/III/1975
7. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984 04110.0288
8. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 Tanggal 26 April 1988.

## 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan dalam Survei Pertanian yang terkait dengan produksi padi dan palawija antara lain luas panen dan produktivitas. Untuk melengkapi semua itu, dikumpulkan juga data mengenai mutasi tanaman seperti luas tanaman awal bulan, dipanen berhasil, rusak/puso, penggantian (*replanting*), tanaman akhir bulan dan kegiatan intensifikasinya. Khusus untuk jagung dan kacang kedelai ditanyakan pula luas tanaman yang dipanen muda.

Dalam memonitor keberhasilan dan hambatan produksi, dikumpulkan data mengenai luas serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)/bencana alam dan intensitas serangannya per jenis OPT. Sebagai upaya peningkatan produktivitas, juga dikumpulkan data mengenai penggunaan pupuk, bibit unggul, jenis pengairan dan sebagainya.

## II. METODOLOGI

### 1. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Pengumpulan data luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso dilakukan pencacahan secara lengkap, yaitu pencacahan dilakukan terhadap seluruh kecamatan di Propinsi Sulawesi Barat secara rutin bulanan, meliputi komoditas padi dan palawija.
2. Pengumpulan data produktivitas padi dan palawija dilakukan secara sampel dan penyebarannya diambil secara proporsional dengan potensi luas panen setiap wilayah kabupaten.

Pelaksanaan pengumpulan data produktivitas tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Menentukan Blok Sensus (terpilih sampel) secara proporsional dari luas panen untuk dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) usaha tani padi dan palawija.
- b. Dialokasikan kuota plot ubinan kepada rumah tangga usaha tani padi dan palawija secara proporsional dengan luas/jumlah petak sawah/lahan yang diusahakan.
- c. Setiap plot ubinan padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, menggunakan ukuran 2,5 X 2,5 m<sup>2</sup>. Pelaksanaan ubinan harus bertepatan dengan panen petani.
- d. Penentuan posisi/letak plot ubinan dalam areal tanaman pada setiap rumah tangga terpilih dilakukan secara random pada saat pelaksanaan ubinan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.



Untuk menentukan besarnya produksi dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas.

## 2. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut :

Jenis Dokumen	Digunakan	Frekuensi Pengumpulan
SP-PADI	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar II	Keterangan Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Tergantung Panen

## 3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanam, luas panen, luas kerusakan/puso, dan sebagainya, tanaman padi/palawija diisi secara bulanan oleh PPK dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Popinsi,

tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota dan sebagai arsip di kecamatan.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani (KCD/PPK) dan 50 persen oleh Mantri Statistik. Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan petani pada saat melakukan panen.

#### 4. PENGOLAHAN

Seluruh dokumen diolah di BPS Provinsi Sulawesi Barat. Sistem pengolahan dokumen menggunakan Program SIMTP yang merupakan data entri dari dokumen asli mengenai laporan bulanan per kecamatan. Dari hasil pengolahan tersebut dapat diperoleh luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso secara rinci per bulan ataupun per subround.

### III. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Padi Sawah, adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogoh rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan, dan lain-lain.
- b. Lahan Sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.
- c. Padi Ladang, adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
- d. Palawija, terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- e. Luas Bersih, adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- f. Luas Panen Berhasil (Luas Panen), adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin

disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil dan tidak boleh dimasukkan dalam laporan ini.

- g. Luas Panen Muda, adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya (belum cukup tua). Tanaman yang dipanen muda hanyalah tanaman jagung dan kedelai.
- h. Luas Rusak (Tak Berhasil) adalah jika tanaman mengalami serangan organisme pengganggu tumbuhan, bencana alam sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.
- i. Luas Penanaman, adalah luas tanaman yang betu-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan (replanting) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali (akan replanting).
- j. Bentuk Produksi :

Jenis tanaman yang dilaporkan beserta bentuk produksinya meliputi :

Jenis Tanaman :	Bentuk Produksi
1. Padi	Gabah Kering Giling (GKG)
2. Jagung	Pipilan Kering
3. Kedelai	Biji Kering
4. Kacang Tanah	Biji Kering
5. Kacang Hijau	Biji Kering
6. Ubi Kayu	Umbi Basah
7. Ubi Jalar	Umbi Basah

- k. Alat ubinan adalah plot sampel ubinan yang terbuat dari bahan logam/stainlees berbentuk pipa yang dipergunakan untuk mengukur luas sampel ubinan seluas  $2.5 \times 2.5 \text{ m}^2$  untuk mengukur produktivitas tanaman padi dan palawija.

## ULASAN SINGKAT

### A. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sulawesi Barat

Pada tahun 2010, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat masih cukup besar yakni rata-rata 49,79 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian sebagian besar penduduk Sulawesi Barat masih mengandalkan sektor pertanian, kendatipun kontribusi sektor pertanian dari tahun ke tahun sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 tampak mempunyai kecenderungan menurun. Selama kurun waktu 2005 sampai dengan 2009, tampak kontribusi sektor pertanian terus mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2010 mengalami peningkatan sedikit. Hal ini dapat dilihat dari 55,91 persen pada tahun 2005 kemudian menjadi 53,59 persen pada tahun 2006 sampai akhirnya 49,79 persen pada tahun 2010. Fenomena tersebut bukan berarti secara kuantitas produksi pertanian di Sulawesi Barat mengalami penurunan hanya saja dari sisi pertumbuhan masih relatif lebih rendah dibandingkan sektor-sektor lain. Hal tersebut wajar mengingat hampir setiap tahun selalu ada mutasi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Gambaran kontribusi setiap sektor lapangan usaha terhadap total PDRB dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel A. Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat, Tahun 2005-2010 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01. Pertanian	55,91	53,59	52,57	50,17	49,05	49,79
02. Pertambangan/Penggalian	0,62	0,61	0,69	0,82	0,88	0,87
03. Industri Pengolahan	7,35	7,57	7,74	8,08	7,54	7,25
04. Listrik, Gas, dan Air	0,36	0,35	0,39	0,40	0,40	0,44
05. Bangunan	3,03	3,18	3,65	5,03	5,09	4,12
06. Perdagangan	12,74	12,99	12,43	11,81	11,97	13,01
07. Angkutan dan Komunikasi	2,55	2,51	2,42	1,90	1,92	2,13
08. Lembaga Keuangan	4,63	4,46	4,78	5,48	5,96	6,09
09. Jasa-jasa	12,83	14,74	15,33	16,30	17,18	16,31
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## B. Pertumbuhan Sektor Pertanian

Sektor pertanian terdiri dari 5 sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan (tabama), perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Dalam periode 2005-2010 pertumbuhan sektor pertanian tampak berfluktuasi dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 14,55 persen pada tahun 2010 dan terendah 2,00 persen pada tahun 2009. Pertumbuhan riil masing-masing sub-sektor selama periode 2005-2010 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel B. Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian  
Tahun 2005-2010 (dalam persen)

Sub-Sektor	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tabama	2,20	0,28	3,12	9,90	1,51	17,18
2. Perkebunan	6,28	3,68	2,11	(6,40)	6,27	15,11
3. Peternakan	8,29	4,12	6,50	3,09	5,62	15,52
4. Kehutanan	9,74	0,42	1,09	5,97	1,98	(1,83)
5. Perikanan	3,25	10,01	11,17	29,68	4,39	7,72
Sektor Pertanian	4,59	2,99	3,58	4,04	2,00	14,55

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Pada periode 2009-2010, pertumbuhan sub-sektor tanaman bahan makanan (tabama) yang mencakup berbagai komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya mengalami pertumbuhan yang signifikan jika dibandingkan dengan beberapa tahun-tahun sebelumnya. Dengan sumbangan sub sektor tanaman bahan makanan (tabama) yaitu sekitar 17,18 persen terhadap total PDRB Sulawesi Barat tahun 2010 menggambarkan bahwa sub sektor ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan dalam menopang pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat di masa mendatang.



### C. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija

Beberapa komoditi yang mengalami peningkatan produksi pada tahun 2010 dibanding tahun 2009 adalah padi yang meningkat sebesar 52.194 ton atau 16,80 persen, kedelai yang meningkat sebesar 42 ton atau 1,34 persen, dan kacang tanah sebesar 1.021 ton atau 102,7 persen. Sedangkan beberapa komoditi yang mengalami penurunan produksi adalah jagung yang mengalami penurunan sebesar 300 ton atau 0,51 persen, ubi kayu sebesar 1.413 ton atau 2,96 persen, kacang hijau sebesar 254 ton atau 23,21 persen dan ubi jalar sebesar 90 ton atau 0,57 persen.

#### Perkembangan Produksi Padi Tahun 2005 - 2010

Seperti tampak pada Tabel C. dibawah, produksi padi setiap tahun sejak tahun 2005 sampai dengan 2010 selalu menunjukkan kecenderungan meningkat akan tetapi pada tahun 2009, produksi padi mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2005, produksi padi di Sulawesi Barat adalah sebesar 253.886 ton meningkat menjadi 301.616 ton pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007, produksi meningkat lagi menjadi 312.676 ton dan peningkatan terakhir terjadi pada tahun 2010, yaitu sebesar 362.900 ton. Peningkatan produksi terjadi pada tahun 2010 sebesar 52.194 ton atau meningkat sebesar 16,80 persen. Peningkatan produksi ini terjadi karena peningkatan luas panen. Peningkatan luas panen ini disebabkan oleh faktor iklim yang terjadi pada tahun 2010, banyak hujan menyebabkan sawah yang tadah hujan dapat ditanami dua kali dalam setahun.

Perkembangan produksi padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2010) menurut kabupaten juga dapat dilihat pada table C di bawah. Angka produksi padi dari masing-masing kabupaten merupakan angka produksi perkiraan/taksiran dengan menggunakan alokasi berdasarkan luas panen yang ada pada setiap kabupaten. Disebut angka taksiran karena alokasi jumlah sampel ubinan belum ada tambahan sampel ubinan prakarsa kecuali sampel ubinan yang ada hanya cukup untuk menyajikan data sampai level Propinsi dan Nasional.

Dari tabel C. tersebut terlihat besarnya produksi padi setiap kabupaten di Sulawesi Barat. Pada tahun 2010 seperti juga kondisi pada tahun tahun sebelumnya, produksi padi terbesar berada di Kabupaten Polewali Mandar, yaitu sebesar 45,88 persen dari total produksi padi di Sulawesi Barat. Kemudian diikuti Kabupaten Mamuju, yaitu sebesar 34,68 persen.

Tabel C. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	6.565	7.200	6.950	12.591	5.804	9.550
2. Polman	136.166	160.061	156.928	150.645	142.302	151.969
3. Mamasa	35.132	60.415	48.853	72.012	59.397	61.428
4. Mamuju	71.772	70.473	91.478	104.746	95.779	125.873
5. Mamuju Utara	5.251	3.462	8.466	3.227	7.424	14.080
Jumlah	253.886	301.616	312.676	343.221	310.706	362.900

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## 1. Perkembangan Luas Panen Padi Tahun 2005 - 2010

Di samping produktivitas, produksi padi juga sangat tergantung pada luas panen. Sejak tahun 2005- 2010 luas panen padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun seiring peningkatan produksi, akan tetapi pada tahun 2009 luas panen padi mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2010. Dimulai dengan luas panen sebesar 59.766 ha pada tahun 2005 kemudian meningkat menjadi 64.462 ha pada tahun 2006 dan peningkatan terakhir dan tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu sebesar 75.923 ha atau 16,85 persen. Penurunan luas panen terjadi pada tahun 2009 menjadi 64.973 ha atau turun sebesar 7.498 ha atau 10,35 persen dibanding tahun 2008.

Apabila dilihat perkembangan luas panen dalam lima tahun terakhir, maka luas panen pada tahun 2010, yaitu sebesar 75.923 ha merupakan angka tertinggi yang pernah dicapai oleh Provinsi Sulawesi Barat.

Perkembangan luas panen padi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2005-2010) menurut Kabupaten disajikan pada tabel berikut :

Tabel D. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat ,  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	1.710	1.962	1.868	2.741	1.165	1.704
2. Polman	31.207	32.010	31.306	31.140	29.502	30.786
3. Mamasa	8.533	14.297	11.534	15.662	14.490	13.583
4. Mamuju	17.057	15.380	20.204	22.206	18.065	26.830
5. Mamuju Utara	1.259	813	1.719	722	1.751	3.020
Jumlah	59.766	64.462	66.631	72.471	64.973	75.923

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## 2. Perkembangan Produktivitas Padi Tahun 2005 - 2010

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2010) produktivitas padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun dan menurun sedikit pada tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya. Dimulai dengan produktivitas sebesar 42,48 kuintal/ha pada tahun 2005, produktivitas selalu meningkat setiap tahun dan terakhir pada tahun 2009 mencapai 47,82 ku/ha, akan tetapi mengalami penurunan sedikit pada tahun 2010 menjadi 47,80 ku/ha.

Perkembangan produktivitas padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2010) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel E. Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	32,54	36,70	37,21	38,14	49,82	56,04
2. Polman	43,63	50,00	50,13	50,16	48,23	49,36
3. Mamasa	41,17	42,26	42,36	44,06	40,99	45,22
4. Mamuju	42,08	45,82	45,28	46,95	53,02	46,92
5. Mamuju Utara	41,71	42,58	49,25	45,60	42,40	46,62
Sulawesi Barat	42,48	46,79	46,93	47,36	47,82	47,80

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

### 3. Perkembangan Produksi Jagung 2009-2010

Pada tahun 2010, produksi jagung di Sulawesi Barat mencapai 58.020 ton Pipilan Kering. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 300 ton atau 0,51 persen jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2009. Penurunan produksi jagung tersebut disebabkan oleh adanya penurunan produktivitas walaupun luas panen mengalami peningkatan. Luas panen mengalami peningkatan sebesar 13,80 persen sedangkan produktivitas mengalami penurunan sebesar 12,57 persen.

Tabel F. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Jagung di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009-2010.

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	58.320	58.020	-300	-0,51
Luas Panen (ha)	11.694	13.308	1.614	13,80
Hasil/hektar (ku/ha)	49,87	43,60	-6,27	-12,57

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

#### 4. Perkembangan Produksi Kedelai Tahun 2009-2010

Produksi kedelai pada tahun 2010 adalah sebesar 3.195 ton biji kering atau meningkat sebesar 42 ton atau 1,33 persen dibandingkan tahun 2009. Peningkatan produksi ini terutama dipicu oleh peningkatan luas panen, yaitu sebesar 7 ha atau 0,34 persen dan produktivitas sebesar 0,15 ku/ha atau 0,99 persen.

Tabel G. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kedelai di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 - 2010

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	3.153	3.195	42	1,33
Luas Panen (ha)	2.076	2.083	7	0,34
Hasil/hektar (kw/ha)	15,19	15,34	0,15	0,99

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

#### 5. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2009-2010

Produksi kacang tanah pada tahun 2010 adalah sebesar 2.022 ton biji kering. Dibandingkan tahun 2009 produksi kacang tanah ini mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1.021 ton atau sekitar 102 persen. Peningkatan produksi ini terutama dipicu oleh peningkatan luas panen, yaitu dari 711 ha pada tahun 2009 menjadi 1.439 ha pada tahun 2010

atau mengalami peningkatan sebesar 728 ha atau sekitar 102,39 persen. Peningkatan produksi dan luas panen tersebut berbanding terbalik dengan produktivitas yang justru mengalami penurunan, walaupun tidak terlalu berarti yaitu sebesar 0,03 ku/ha atau 0,21 persen.

Perkembangan produksi, luas panen dan hasil per ha kacang tanah dalam 2 tahun terakhir ( 2009-2010) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel H. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 - 2010

Uraian	Tahun 2000	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	1.001	2.022	1.021	102,00
Luas Panen (ha)	711	1.439	728	102,39
Hasil/hektar (kw/ha)	14,08	14,05	-0,03	-0,21

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## 6. Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2009-2010

Produksi kacang hijau pada tahun 2010 adalah sebesar 839 ton biji kering. Apabila dibandingkan produksi pada tahun 2009 yakni sebesar 1.093 ton, maka produksi tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 254 ton atau sekitar 23,24 persen. Penurunan produksi ini terutama diakibatkan oleh turunnya luas panen dari sebesar 803 ha pada tahun

2009 menjadi sebesar 614 ha pada tahun 2010 atau turun sebesar 189 ha atau 23,54 persen. Sedangkan produktivitas sedikit mengalami peningkatan sebesar 0,05 ku/ha atau 0,37 persen, yaitu dari 13,61 ku/ha pada tahun 2009 menjadi 13,66 ku/ha pada tahun 2010.

Tabel I. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 - 2010

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	1.093	839	-254	-23,24
Luas Panen (ha)	803	614	-189	-23,54
Hasil/hektar (kw/ha)	13,61	13,66	0,05	0,37

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## 7. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2009 -2010

Produksi ubi kayu pada tahun 2010 adalah sebesar 46.368 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2009 dengan produksi sebesar 47.781 ton, maka produksi ubi kayu pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 1.413 ton atau 2,96 persen. Hal ini lebih disebabkan karena penurunan luas panen dari sebesar 2.852 ha pada tahun 2009 menjadi sebesar 2.735 ha pada tahun 2010 atau turun sebesar 117 ha atau sekitar 4,10 persen sedangkan produktivitas pada tahun 2010 justru



mengalami peningkatan sebesar 2,00 ku/ha atau 1,19 persen, yaitu dari sebesar 167,54 ku/ha pada tahun 2009 menjadi 169,54 ku/ha pada tahun 2010.

Tabel J. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 - 2010

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	47.781	46.368	-1.413	-2,96
Luas Panen (ha)	2.852	2.735	-117	-4,10
Hasil/hektar (kw/ha)	167,54	169,54	2,00	1,19

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

## 8. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2009-2010

Produksi ubi jalar pada tahun 2010 adalah sebesar 15.666 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2009, maka produksi ubi jalar pada tahun 2010 sedikit mengalami penurunan, yaitu sebesar 90 ton atau 0,57 persen. Hal ini disebabkan karena berkurangnya luas panen dari sebesar 1.430 ha pada tahun 2009 menjadi sebesar 1.395 ha pada tahun 2010 atau berkurang sebesar 35 ha atau 2,45 persen. Sedangkan produktivitas mengalami peningkatan dari sebesar 110,18 ku/ha pada tahun 2009

menjadi 112,30 ku/ha pada tahun 2010 atau meningkat sebesar 2,12 ku/ha atau 1,92 persen.

Perkembangan produksi, luas panen dan produktivitas ubi jalar dalam 2 tahun terakhir ( 2009-2010) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel K. Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 - 2010

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	15.756	15.666	-90	-0,57
Luas Panen (ha)	1.430	1.395	-35	-2,45
Hasil/hektar (kw/ha)	110,18	112,30	2,12	1,92

*Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat*

**Tabel 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	2.773	4.701	4.501	6.769	5.513	9.012
2. Polman	131.365	153.849	150.519	146.097	136.766	147.210
3. Mamasa	34.989	60.325	47.397	67.620	57.635	59.432
4. Mamuju	70.254	67.589	86.331	101.013	92.443	123.274
5. Matra	5.061	3.168	8.433	2.946	6.433	13.584
<b>Jumlah</b>	<b>244.442</b>	<b>289.632</b>	<b>297.181</b>	<b>324.445</b>	<b>298.790</b>	<b>352.512</b>

*Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat*

**Tabel 2. Perkembangan Produksi Padi Ladang Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	2.792	2.499	2.450	3.820	291	538
2. Polman	4.801	6.212	6.409	9.624	5.536	4.759
3. Mamasa	143	90	1.456	1.321	1.762	1.996
4. Mamuju	1.518	2.888	5.148	3.972	3.336	2.599
5. Matra	190	294	34	39	991	496
<b>Jumlah</b>	<b>9.444</b>	<b>11.983</b>	<b>15.495</b>	<b>18.776</b>	<b>11.916</b>	<b>10.388</b>

*Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat*

Tabel 3. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	6.565	7.200	6.950	12.591	5.804	9.550
2. Polman	136.166	160.061	156.928	150.645	142.302	151.969
3. Mamasa	35.132	60.415	48.853	72.012	59.397	61.428
4. Mamuju	71.772	70.473	91.478	104.746	95.779	125.873
5. Matra	5.251	3.462	8.466	3.227	7.424	14.080
Jumlah	253.886	301.616	312.676	343.221	310.706	362.900

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	655	995	920	1.379	1.048	1.479
2. Polman	28.194	29.441	28.713	27.869	27.445	29.040
3. Mamasa	8.470	14.247	10.917	15.160	13.854	12.875
4. Mamuju	16.380	14.197	18.122	20.797	16.992	25.891
5. Matra	1.160	685	1.704	708	1.392	2.842
Jumlah	54.859	59.565	60.376	65.913	60.731	72.127

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	1.055	967	948	.362	117	225
2. Polman	3.013	2.569	2.593	3.271	2.057	1.746
3. Mamasa	63	50	617	502	636	708
4. Mamuju	677	1.183	2.082	1.409	1.073	939
5. Matra	99	128	15	14	359	178
Jumlah	4.907	4.897	6.255	6.558	4.242	3.796

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 6. Perkembangan Luas Panen Padi (Sawah + Ladang)  
di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	1.710	1.962	1.868	2.741	1.165	1.704
2. Polman	31.207	32.010	31.306	31.140	29.502	30.786
3. Mamasa	8.533	14.297	11.534	15.662	14.490	13.583
4. Mamuju	17.057	15.380	20.204	22.206	18.065	26.830
5. Matra	1.259	813	1.719	722	1.751	3.020
Jumlah	59.766	64.462	66.631	72.471	64.973	75.923

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	42,34	47,25	48,92	50,87	52,60	60,93
2. Polman	46,59	52,26	52,42	52,46	49,83	50,69
3. Mamasa	41,31	42,34	43,42	44,73	41,60	46,16
4. Mamuju	42,89	47,61	47,64	48,16	54,40	47,61
5. Matra	43,63	46,25	49,49	46,05	46,21	47,80
Sulawesi Barat	43,35	47,14	49,22	49,22	49,20	48,87

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 8. Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	26,46	25,84	25,84	25,25	24,87	23,91
2. Polman	15,93	24,18	24,71	30,59	26,91	27,26
3. Mamasa	22,70	18,00	23,60	23,86	27,70	28,19
4. Mamuju	22,42	24,41	24,73	29,11	31,09	27,68
5. Matra	19,19	22,97	22,35	22,86	27,60	27,87
Sulawesi Barat	21,34	23,08	24,77	28,63	28,09	27,37

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 9. Perkembangan Produktivitas Padi (Sawah + Ladang) Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2005-2010

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	32,54	36,70	37,21	38,14	49,82	56,04
2. Polman	43,63	50,00	50,13	50,16	48,23	49,36
3. Mamasa	41,17	42,26	42,36	44,06	40,99	45,22
4. Mamuju	42,08	45,82	45,28	46,95	53,02	46,92
5. Matra	41,71	42,58	49,25	45,60	42,40	46,62
Sulawesi Barat	42,48	46,79	46,93	47,36	47,82	47,80

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 10.**  
**Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	333	51,17	1.704
02. Polewali Mandar	11.330	56,40	63.899
03. Mamasa	3.889	45,65	17.752
04. Mamuju	9.836	50,75	49.916
05. Matra	592	51,01	3.020
Sulawesi Barat	25.980	52,46	136.291

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*



Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	480	52,35	2513
02. Polewali Mandar	12.438	48,78	60.668
03. Mamasa	6.907	46,44	32.077
04. Mamuju	6.380	44,93	28.667
05. Matra	1.182	50,29	5.944
Sulawesi Barat	27.387	47,42	129.869

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	666	72,00	4795
02. Polewali Mandar	5.272	42,95	22.643
03. Mamasa	2.079	46,19	9.603
04. Mamuju	9.675	46,19	44.691
05. Matra	1.068	43,26	4.620
Sulawesi Barat	18.760	46,03	86.352

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.479	60,93	9.012
02. Polewali Mandar	29.040	50,69	147.210
03. Mamasa	12.875	46,16	59.432
04. Mamuju	25.891	47,61	123.274
05. Matra	2.842	47,80	13.584
Sulawesi Barat	72.127	48,87	352.512

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 11.**  
**Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	4	27,50	11
02. Polewali Mandar	1.425	26,70	3.805
03. Mamasa	354	26,69	945
04. Mamuju	748	26,70	1.997
05. Matra	97	26,70	259
Sulawesi Barat	2.628	26,70	7.017

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	215	23,86	513
02. Polewali Mandar	321	29,72	954
03. Mamasa	354	29,69	1.051
04. Mamuju	111	37,03	411
05. Matra	75	29,73	223
Sulawesi Barat	1.076	29,29	3.152

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	6	23,33	14
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	80	23,88	191
05. Matra	6	23,33	14
Sulawesi Barat	92	23,80	219

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	225	23,91	538
02. Polewali Mandar	1.746	27,26	4.759
03. Mamasa	708	28,19	1.996
04. Mamuju	939	27,68	2.599
05. Matra	178	27,87	496
Sulawesi Barat	3.796	27,37	10.388

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 12.**  
**Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	337	5,09	1.715
02. Polewali Mandar	12.755	5,31	67.704
03. Mamasa	4.243	4,41	18.697
04. Mamuju	10.584	4,90	51.913
05. Matra	689	4,76	3.279
Sulawesi Barat	28.608	5,01	143.308

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	695	43,54	3.026
02. Polewali Mandar	12.759	48,30	61.622
03. Mamasa	7.261	45,62	33.128
04. Mamuju	6.491	44,80	29.078
05. Matra	1.257	49,06	6.167
Sulawesi Barat	28.463	46,73	133.021

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	672	71,56	4.809
02. Polewali Mandar	5.272	42,95	22.643
03. Mamasa	2.079	46,19	9.603
04. Mamuju	9.755	46,01	44.882
05. Matra	1.074	43,15	4.634
Sulawesi Barat	18.852	45,92	86.571

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.704	56,04	9.550
02. Polewali Mandar	30.786	49,36	151.969
03. Mamasa	13.583	45,22	61.428
04. Mamuju	26.830	46,92	125.873
05. Matra	3.020	46,62	14.080
Sulawesi Barat	75.923	47,80	362.900

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 13.**  
**Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	151	58,41	882
02. Polewali Mandar	354	73,08	2.587
03. Mamasa	112	37,86	424
04. Mamuju	2.943	43,85	12.904
05. Matra	332	67,77	2.250
Sulawesi Barat	3.892	48,94	19.047

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	70	52,57	368
02. Polewali Mandar	219	70,68	1.548
03. Mamasa	163	59,26	966
04. Mamuju	2.998	42,77	12.823
05. Matra	602	52,64	3.169
Sulawesi Barat	4.052	46,58	18.874

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	64	39,22	251
02. Polewali Mandar	216	38,66	835
03. Mamasa	43	58,60	252
04. Mamuju	2.935	35,81	10.509
05. Matra	2.106	39,18	8.252
Sulawesi Barat	5.364	37,47	20.099

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	285	52,67	1.501
02. Polewali Mandar	789	62,99	4.970
03. Mamasa	318	51,64	1.642
04. Mamuju	8.876	40,82	36.236
05. Matra	3.040	44,97	13.671
Sulawesi Barat	13.308	43,60	58.020

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 14.**  
**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	13	14,62	19
02. Polewali Mandar	16	14,38	23
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	134	14,33	192
05. Matra	49	14,29	70
Sulawesi Barat	212	14,34	304

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	7	12,86	9
04. Mamuju	87	13,45	117
05. Matra	203	13,55	275
Sulawesi Barat	297	13,50	401

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	11	15,45	17
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	1	20,00	2
04. Mamuju	187	15,83	296
05. Matra	1.375	15,82	2.175
Sulawesi Barat	1.574	15,82	2.490

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	24	15,00	36
02. Polewali Mandar	16	14,38	23
03. Mamasa	8	13,75	11
04. Mamuju	408	14,83	605
05. Matra	1.627	15,49	2.520
Sulawesi Barat	2.083	15,34	3.195

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 15.**  
**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	55	14,18	78
02. Polewali Mandar	12	14,17	17
03. Mamasa	22	14,09	31
04. Mamuju	124	14,19	176
05. Matra	35	14,29	50
Sulawesi Barat	248	14,19	352

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	50	14,00	70
02. Polewali Mandar	11	13,64	15
03. Mamasa	25	14,40	36
04. Mamuju	169	14,08	238
05. Matra	35	14,00	49
Sulawesi Barat	290	14,07	408

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	41	13,90	57
02. Polewali Mandar	15	14,00	21
03. Mamasa	16	13,75	22
04. Mamuju	72	14,03	101
05. Matra	757	14,02	1.061
Sulawesi Barat	901	14,01	1.262

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	146	14,04	205
02. Polewali Mandar	38	13,95	53
03. Mamasa	63	14,13	89
04. Mamuju	365	14,11	515
05. Matra	827	14,03	1.160
Sulawesi Barat	1.439	14,05	2.022

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 16.**  
**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	173	13,93	241
02. Polewali Mandar	35	14,00	49
03. Mamasa	3	13,33	4
04. Mamuju	40	13,75	55
05. Matra	15	14,00	21
Sulawesi Barat	266	13,91	370

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	54	14,26	77
02. Polewali Mandar	75	14,27	107
03. Mamasa	2	15,00	3
04. Mamuju	69	14,20	98
05. Matra	6	13,33	8
Sulawesi Barat	206	14,22	293

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	41	12,44	51
02. Polewali Mandar	54	12,41	67
03. Mamasa	5	12,00	6
04. Mamuju	37	12,43	46
05. Matra	5	12,00	6
Sulawesi Barat	142	12,39	176

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	268	13,77	369
02. Polewali Mandar	164	13,60	223
03. Mamasa	10	13,00	13
04. Mamuju	146	13,63	199
05. Matra	26	13,46	35
Sulawesi Barat	614	13,66	839

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 17.**  
**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	119	161,18	1.918
02. Polewali Mandar	195	161,13	3.142
03. Mamasa	123	161,30	1.984
04. Mamuju	297	161,18	4.787
05. Matra	39	160,77	627
Sulawesi Barat	773	161,18	12.459

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	137	17,28	2.368
02. Polewali Mandar	190	10,29	1.955
03. Mamasa	454	21,21	9.631
04. Mamuju	332	14,73	4.891
05. Matra	23	17,30	398
Sulawesi Barat	1.136	16,94	19.243

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	155	17,66	2.738
02. Polewali Mandar	174	17,40	3.027
03. Mamasa	72	17,54	1.263
04. Mamuju	317	18,08	5.732
05. Matra	108	17,67	1.908
Sulawesi Barat	826	17,76	14.668

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	411	170,90	7.024
02. Polewali Mandar	559	145,33	8.124
03. Mamasa	649	198,43	12.878
04. Mamuju	946	162,90	15.410
05. Matra	170	172,53	2.933
Sulawesi Barat	2.735	169,54	46.370

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 18.**  
**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar**  
**Per Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	46	11,20	515
02. Polewali Mandar	42	11,21	471
03. Mamasa	105	11,20	1.176
04. Mamuju	139	11,21	1.558
05. Matra	28	11,21	314
Sulawesi Barat	360	11,21	4.034

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	45	10,87	489
02. Polewali Mandar	26	10,85	282
03. Mamasa	349	10,87	3.792
04. Mamuju	160	10,86	1.738
05. Matra	30	10,87	326
Sulawesi Barat	610	10,86	6.627

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	49	117,76	577
02. Polewali Mandar	18	117,78	212
03. Mamasa	190	117,79	2.238
04. Mamuju	127	117,72	1.495
05. Matra	41	117,80	483
Sulawesi Barat	425	117,76	5.005

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	140	112,93	1.581
02. Polewali Mandar	86	112,21	965
03. Mamasa	644	111,89	7.206
04. Mamuju	426	112,46	4.791
05. Matra	99	113,43	1.123
Sulawesi Barat	1.395	112,30	15.666

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 19.**  
**Luas Tanam Padi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**  
**(Dalam Ha)**

Kabupaten/Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah Padi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	2.105	313	2.418
02. Polewali Mandar	30.727	2.545	33.272
03. Mamasa	15.853	464	16.317
04. Mamuju	27.906	815	28.721
05. Matra	4.139	327	4.466
Jumlah	80.730	4.464	85.194

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

**Tabel 20.**  
**Luas Tanam Padi per Bulan Provinsi Sulawesi Barat**  
**Tahun 2010**  
**(Dalam Ha)**

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	318	160	142
02. Polewali Mandar	802	2.510	2.567
03. Mamasa	1.041	1.817	1.659
04. Mamuju	6.682	4.887	2.518
05. Matra	248	440	-
Jumlah	9.091	9.814	6.886

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	90	71	159
02. Polewali Mandar	3.774	4.621	571
03. Mamasa	2.696	784	132
04. Mamuju	634	466	688
05. Matra	57	1.074	2
Jumlah	7.251	7.016	1.552

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	519	2	6
02. Polewali Mandar	2.527	1.322	2.326
03. Mamasa	882	2.165	1.306
04. Mamuju	5.325	4.019	357
05. Matra	803	-	1.073
Jumlah	10.056	7.508	5.068

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	124	289	538	2.418
02. Polewali Mandar	1.161	5.129	5.962	33.272
03. Mamasa	2.720	505	610	16.317
04. Mamuju	649	1.087	1.409	28.721
05. Matra	255	45	469	4.466
Jumlah	4.909	7.055	8.988	85.194

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



**Tabel 21.**  
**Luas Tanam Padi Sawah per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun**  
**2010**  
**(Dalam Ha)**

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	199	159	103
02. Polewali Mandar	672	2.385	2.567
03. Mamasa	592	1.817	1.659
04. Mamuju	6.671	4.856	2.493
05. Matra	213	411	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.347</b>	<b>9.628</b>	<b>6.822</b>

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	90	71	159
02. Polewali Mandar	3.774	4.621	571
03. Mamasa	2.696	784	132
04. Mamuju	631	448	677
05. Matra	19	1.074	2
Jumlah	7.210	6.998	1.541

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	519	2	-
02. Polewali Mandar	2.527	1.322	2.326
03. Mamasa	882	2.165	1.306
04. Mamuju	5.306	4.004	289
05. Matra	803	-	908
Jumlah	10.037	7.493	4.829

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	124	253	426	2.105
02. Polewali Mandar	1.161	5.129	3.672	30.727
03. Mamasa	2.712	498	610	15.853
04. Mamuju	203	921	1.407	27.906
05. Matra	232	27	450	4.139
Jumlah	4.432	6.828	6.565	80.730

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 22.**  
**Luas Tanam Padi Ladang per Bulan Provinsi Sulawesi Barat**  
**Tahun 2010**  
**(Dalam Ha)**

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	119	1	39
02. Polewali Mandar	130	125	-
03. Mamasa	449	-	-
04. Mamuju	11	31	25
05. Matra	35	29	-
Jumlah	744	186	64

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	3	18	11
05. Matra	38	-	-
Jumlah	41	18	11

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	-	-	6
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	19	15	68
05. Matra	-	-	165
Jumlah	19	15	239

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	-	36	112	313
02. Polewali Mandar	-	-	2.290	2.545
03. Mamasa	8	7	-	464
04. Mamuju	446	166	2	815
05. Matra	23	18	19	327
Jumlah	477	227	2.423	4.464

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat



**Tabel 23.**  
**Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman**  
**Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2009**  
**(Dalam Ha)**

Jenis Tanaman	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jagung	1.288	1.163	1.113
02. Kedelai	53	28	21
03. Kacang Tanah	73	64	32
04. Kacang Hijau	50	36	38
05. Ubi Kayu	403	188	287
06. Ubi Jalar	176	101	101

*Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Jagung	741	2.682	908
02. Kedelai	12	1.366	216
03. Kacang Tanah	63	856	43
04. Kacang Hijau	79	63	41
05. Ubi Kayu	156	296	277
06. Ubi Jalar	55	234	81

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Jagung	883	766	1.576
02. Kedelai	63	48	141
03. Kacang Tanah	36	33	50
04. Kacang Hijau	53	29	16
05. Ubi Kayu	227	156	291
06. Ubi Jalar	132	63	53

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Jagung	1.321	1.112	3.089	16.642
02. Kedelai	41	54	667	2.710
03. Kacang Tanah	62	58	140	1.510
04. Kacang Hijau	39	25	33	502
05. Ubi Kayu	202	247	240	2.970
06. Ubi Jalar	86	81	123	1.286

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 24.**  
**Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman dan Subround**  
**Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010**  
**(Dalam Ha)**

Jenis Tanaman	Sub Round			Jumlah (Jan-Des)
	Jan-April	Mei-Agts	Sep-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jagung	4.305	5.239	7.098	16.642
02. Kedelai	114	1.693	903	2.710
03. Kacang Tanah	232	968	310	1.510
04. Kacang Hijau	203	186	113	502
05. Ubi Kayu	1.034	956	980	2.970
06. Ubi Jalar	433	510	343	1.286

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Barat